



Pendampingan dan Pembinaan Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an di Musholah Baitul Maghfiroh Desa Mekarjaya

Assistance and Guidance for Al Qur'an Reading and Writing Activities at the Baitul Maghfiroh Prayer Room, Mekarjaya Village

Syafiatun Nabila¹, Fitria Zulfa², Nour Kholid³, Yuliana Yuliana⁴, Lusi Safitri⁵
¹⁻⁵ Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir

Email : syafiatun@staidarussalam.ac.id^{1*}, fitriazulfa@staidarussalam.ac.id²,
nourkholid@staidarussalam.ac.id³, yuliana@staidarussalam.ac.id⁴, lusysyafitri16@gmail.com⁵

Article History:

Received: 29 Februari, 2024

Accepted: 08 Maret, 2024

Published: 31 Maret 2024

Keywords: *Companionship,
Construction, Read the Qur'an*

Abstract. *This community service activity through mentoring and fostering Qur'an literacy activities is important in supporting the development of one's Qur'an literacy skills. Research and field practice show that ongoing effective mentoring can help children to gain a better understanding of the content of the Qur'an. The main focus of this mentoring and guidance is to improve the ability to read and write the Qur'an thoroughly and accurately, as well as ensure a deep understanding of the meaning and context of the verses of the Qur'an. This mentoring and coaching involves various methods and techniques, such as the use of interactive approaches, repetitive exercises, the use of educational technology, and the strengthening of tajweed skills. The ultimate goal of this mentoring and coaching is to create a learning environment that supports, motivates, and strengthens the individual's spiritual connection with the Qur'an, thus fostering continuous personal growth and strong character development in accordance with Islamic teachings.*

Abstrak.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui pendampingan dan pembinaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah hal yang penting dalam mendukung perkembangan kemampuan literasi Al-Qur'an seseorang. Penelitian dan praktik lapangan menunjukkan bahwa pendampingan yang efektif yang berlangsung terus-menerus dapat membantu anak-anak untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap isi Al-Qur'an. Fokus utama dari pendampingan dan bimbingan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menyeluruh dan akurat, serta memastikan pemahaman yang dalam terhadap makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an. Pendampingan dan pembinaan ini melibatkan berbagai metode dan teknik, seperti penggunaan pendekatan interaktif, latihan yang berulang, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan penguatan keterampilan tajwid. Tujuan akhir dari pendampingan dan pembinaan ini adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan memperkuat hubungan spiritual individu dengan Al-Qur'an, sehingga mendorong pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan dan pengembangan karakter yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

Kata kunci: Pendampingan, Pembinaan, Baca tulis al qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi aspek utama dalam kehidupan individu, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, semakin baik kemampuan dan kualitas individu tersebut. Pendidikan tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja, melainkan juga dapat diperoleh dari keluarga atau lembaga pendidikan informal lainnya. menjelaskan bahwa pendidikan tak resmi dapat terjadi di lingkungan keluarga, media massa, dakwah, acara hiburan, dan partisipasi dalam kegiatan

* Syafiatun Nabila, syafiatun@staidarussalam.ac.id

organisasi. Biasanya, orang tua membatasi diri dalam hal pendidikan karena keterbatasan waktu, sehingga beberapa di antara mereka cenderung menitipkan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan informal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), madrasah diniyah, dan sejenisnya (Nandya Arintistia, 2022).

Belajar Al-Qur'an melibatkan pengenalan terhadap pengucapan serta penulisan huruf-hurufnya. Tahap ini dianggap sebagai tahap dasar yang sangat penting karena akan memengaruhi keberhasilan belajar Al-Qur'an pada tahap berikutnya (Nurisman, 2022). Di tingkat yang lebih tinggi, seseorang dapat mengembangkan pemahaman tentang Ulumul Qur'an dan penafsiran al-Qur'an. Akan tetapi, untuk mencapai tingkat tersebut, seseorang harus melewati tahap awal yaitu menguasai keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an (Farida, 2013). Salah satu aspek penting dalam pendidikan Agama Islam adalah pemahaman terhadap Al-Quran. Pendidikan Al-Quran dianggap sebagai fondasi utama dan paling krusial karena Al-Quran menjadi landasan dan panduan utama dalam agama Islam. Masa sekolah dasar dianggap sebagai masa penting atau masa emas di mana perkembangan menerima nilai-nilai positif menjadi sangat optimal (Fazalani, 2022).

Materi Al-Quran dianggap sebagai pelajaran terbaik yang paling sempurna karena merupakan dasar-dasar pembentukan kepribadian dan kecerdasan, terutama pada tahap awal kehidupan. Hal ini menyiratkan bahwa jika anak-anak pada usia dini tidak diberikan stimulasi pendidikan yang cukup, maka hasil pendidikan di tahun-tahun berikutnya mungkin tidak memuaskan. Tantangan yang muncul dalam proses membaca dan menulis Al-Qur'an adalah dalam menemukan metode dan pendekatan yang sesuai sehingga minat dan semangat belajar bagi siswa-siswi BTQ kurang terstimulasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi metode dan pendekatan yang digunakan, serta kurangnya kesesuaian implementasi metode dan pendekatan tersebut. Keterbatasan motivasi siswa saat mempelajari Al-Qur'an menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Pendidikan agama, khususnya pelajaran membaca Al-Qur'an, memerlukan pendekatan yang tepat pada setiap tingkatnya, termasuk pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan ini merupakan cara bagi pendidik untuk membimbing, melatih, dan mengajarkan siswa dengan menanamkan motivasi untuk mengeksplorasi nilai-nilai agama yang terkandung dalam ajarannya (Hariandi, 2019).

Kegiatan yang dilakukan ini merupakan salah satu program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di musholah baitul maghfiroh desa mekarjaya, dengan tujuan untuk memberikan support dan arahan kepada anak-anak dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan efektif dan tepat, serta memperkuat

dasar pendidikan Islam yang berlandaskan keagamaan, juga untuk meningkatkan rasa cinta dan penghormatan terhadap Al-Qur'an sebagai panduan utama dalam kehidupan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis ini dengan menggunakan pendekatan pendampingan melalui partisipasi aktif masyarakat untuk meningkatkan motivasi anak-anak dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah umum dimasyarakat terkait kurangnya pembinaan membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga dapat memberikan harapan dan semangat kepada orang tua untuk lebih aktif dalam mendorong anak-anak mereka untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak yang berada di sekitar musholah baitul maghfiroh, yang dilaksanakan pada tanggal 01 januari 2024 - 07 februari 2024 setiap setelah sholat maghrib di musholah baitul maghfiroh. Program ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya survei lapangan, proses pengenalan dengan anak-anak, dan pelaksanaan pembinaan baca tulis al-quran dan pelajaran diniyah. Untuk pelaksanaan pembinaan ini yaitu menggunakan metode penyampaian materi dan praktik baca tulis al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Tajwid, serta menambahkan pelajaran diniyah.

HASIL

Pentingnya memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada anak-anak saat ini sangatlah penting, mengingat banyaknya kemajuan dalam bidang sains dan teknologi serta dampak kuat dari pengaruh budaya asing yang dapat mengurangi minat terhadap pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Akibatnya, banyak anggota keluarga dan anak-anak yang tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, tim KKN membuat program pengabdian ini melalui pendampingan dan pembinaan kegiatan baca tulis al qur'an di musholah baitul maghfiroh desa mekarjaya, dengan tujuan untuk memberikan support dan arahan kepada anak-anak dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan efektif dan tepat, serta memperkuat dasar pendidikan Islam yang berlandaskan keagamaan, juga untuk meningkatkan rasa cinta dan penghormatan terhadap Al-Qur'an sebagai panduan utama dalam kehidupan.

Adapun hasil dari kegiatan PkM ini yaitu :

1. Anak-anak musholah baitul maghfiroh mampu membaca dan Menulis Al Qur'an dengan baik dan benar.

2. Anak-anak musholah baitul maghfiroh bisa memahami dan mempraktekkan Makhaorijul Huruf dan hukum – hukum tajwid dengan tepat dan benar.
3. Anak-anak musholah baitul maghfiroh mengetahui beberapa pelajaran diniyah seperti: fiqih, bahasa arab, tauhid, dll.

PEMBAHASAN

Menurut M. Quraish Shihab, menyatakan bahwa Al-Qur'an secara literal berarti bacaan yang sempurna. Al-Qur'an merupakan pilihan nama yang sesuai yang diberikan oleh Allah, karena sejak awal manusia mengenal tulisan dan bacaan lima ribu tahun yang lalu, tidak ada yang dapat menyaingi Al-Qur'an, bacaan yang sempurna dan mulia.

Pembelajaran Al-Qur'an melibatkan transformasi perilaku peserta didik melalui serangkaian kegiatan belajar, mengajar, bimbingan, dan latihan untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan akurat sesuai dengan prinsip-prinsip Ilmu Tajwid, sehingga mereka terampil dalam membaca Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an



Gambar 2. Kegiatan Belajar Diniyah

Gambar diatas merupakan proses pendampingan dan pembinaan baca tulis al-quran dan belajar diniyah bersama anak-anak musholah baitul maghfiroh, yang dilaksanakan pada setiap setelah sholat maghrib dimulai dari tanggal 01 januari 2024 - 07 february 2024. Ditahap pertama, anak-anak berbaris untuk mengaji sesuai halamannya masing-masing. Tahap kedua, anak-anak menyiapkan peralatan belajar seperti buku dan pensil untuk menulis alqur'an dan belajar diniyah, tim KKN mebuat jadwal baru sesuai kemampuan anak seperti pelajaran bahasa Arab, tajwid, tauhid, dll. Tahap terakhir, tim KKN dan anak-anak berbaris membentuk lingkaran untuk membaca dan menghafal surat-surat pendek dengan tujuan anak-anak lebih mudah untuk menghafalkannya.

Dalam konteks kemampuan membaca Al-Quran, para pendidik dan pengajar harus memperhatikan serangkaian tahapan. Salah satu tahapannya adalah ketika seorang anak dianggap mampu membaca Al-Quran saat ia telah memahami huruf-huruf hijaiyah dari bentuk hingga cara menyeimbangkan mereka dengan baik. Setelah memiliki pemahaman yang memadai terhadap huruf-huruf hijaiyah, anak perlu dipandu dalam praktek membaca huruf-huruf tersebut dengan benar, sesuai dengan tempat keluarnya masing-masing huruf (Makharijul Huruf). Tahap selanjutnya adalah memberikan pemahaman dan latihan dalam membaca ayat per ayat dalam Al-Quran sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid.

Menulis adalah proses merendahkan atau menggambarkan simbol-simbol grafis yang mengungkapkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang sehingga orang lain dapat memahami simbol-simbol grafis tersebut, asalkan mereka mengerti bahasa dan simbol-simbol tersebut. Menulis tidak hanya tentang menggambar huruf-huruf, melainkan juga tentang pesan yang disampaikan oleh penulis melalui gambaran huruf-huruf tersebut (Hermawan, 2017).

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan pembinaan baca tulis al-quran serta belajar diniyah bersama anak-anak di musholah baitul maghfiroh berjalan dengan lancar dan bisa Memberikan pengajaran Al-Qur'an kepada anak dengan beragam pendekatan agar lebih mudah dipahami dan tidak monoton, sehingga dapat memberikan motivasi kepada anak untuk lebih bersemangat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, dengan harapan bahwa anak yang mendapatkan pendidikan Al-Qur'an akan menjadi individu yang memiliki karakter yang baik. Salah satu cara untuk memperoleh pemahaman terhadap Al-Qur'an adalah dengan kemampuan membaca dan menulisnya secara tepat dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, E. (2013). Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar di Indonesia. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 11(3). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i3.419>. Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an Dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah Di 8 Kota Besar Di Indonesia. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 11(3). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v11i3.419>.
- Fazalani, R. (2022). Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Selama Pandemi Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 595–604. <https://doi.org/10.47679/ib.2022271>. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Selama Pandemi Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 595–604. <https://doi.org/10.47679/ib.2022271>.
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>.
- Hermawan, I. Y. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i1.183>. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i1.183>.
- Nandya Arintistia. (2022). “Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di TPQ As-Syifa Bangsal,” *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 75–82, <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>. Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di TPQ As-Syifa Bangsal,” *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 75–82, <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>.
- Nurisman, H. (2022). PENGUATAN LITERASI BACA QUR'AN: PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK-ANAK PEDAGANG PASAR. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 214–219. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3689>. PENGUATAN LITERASI BACA QUR'AN: PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK-ANAK PEDAGANG PASAR. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 214–219. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3689>.